

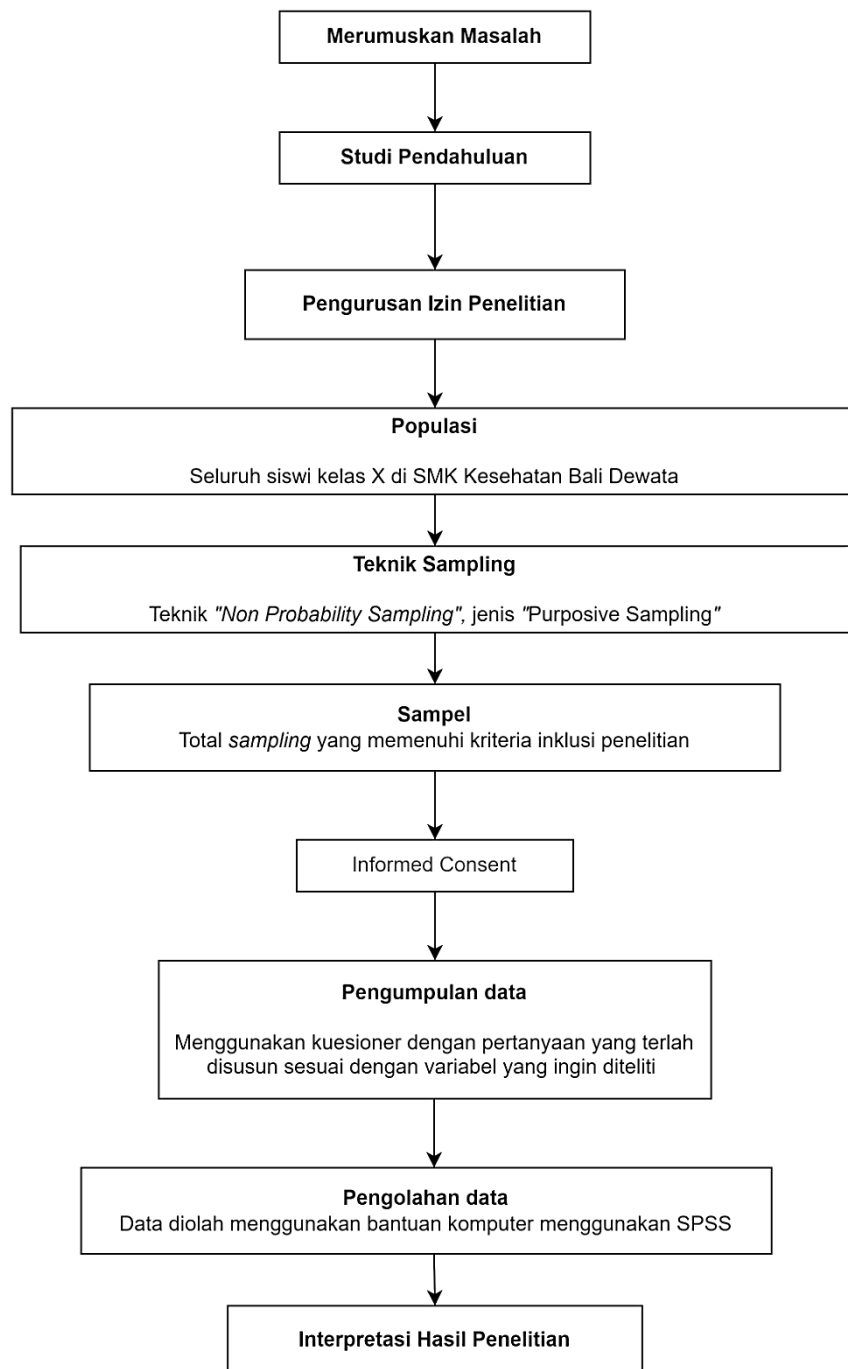
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik korelasional, dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (perilaku personal hygiene) dan variabel dependen (kejadian keputihan) (Swarjana, 2015). Metode yang diterapkan adalah desain cross-sectional, di mana pengumpulan data dilakukan sekali dalam satu periode waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel secara simultan. Data yang diperoleh dari responden dikaji untuk mengetahui keterkaitan antara perilaku menjaga kebersihan diri dengan frekuensi terjadinya keputihan pada remaja putri (Swarjana, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Bali Dewata Denpasar. Alasan peneliti memilih di SMK Kesehatan Bali Dewata Denpasar sebagai lokasi penelitian yaitu berdasarkan pada daerah sekolah yang terletak di wilayah Denpasar Utara yang merupakan daerah dengan angka kejadian keputihan tertinggi di Kota Denpasar dan Lokasi yang dipilih ini belum ada penelitian serupa yang dilakukan di lingkungan sekolah. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan wilayah atau kumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta kriteria tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus pengamatan guna ditarik kesimpulan dari hasil studi yang dilakukan (Sugiyono, 2014). Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswi kelas X di SMK Kesehatan Bali Dewata jurusan Keperawatan dan Farmasi sebanyak 127 siswi.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, sesuai dengan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti dapat menentukan subjek yang dianggap paling sesuai untuk dijadikan sampel. (Notoadmojo, 2018). Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMK Kesehatan Bali Dewata yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi penelitian ini adalah :

1. Responden sudah mengalami menstruasi
2. Siswi yang bersedia menjadi responden dan telah menyetujui *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah :

Menurut (Mustapa dkk., 2023), Kriteria eksklusi merupakan syarat yang digunakan untuk mengecualikan subjek dari penelitian, meskipun mereka memenuhi kriteria inklusi, karena adanya kondisi tertentu yang dapat memengaruhi validitas hasil studi. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah::

1. Siswi yang telah terdiagnosis mengalami Infeksi Menular Seksual (IMS)
2. Siswi yang tidak bersedia mengisi kuesioner

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus besar sampel.

Penentuan besar sampel menggunakan rumus analitik korelatif (Dahlan, 2013) :

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan

n = Ukuran sampel/jumlah responden

Z_{α} = 1,96 (tingkat signifikansi 0,05)

Z_{β} = 1,645 (power 95%)

r = 0,4 (asumsi koefisien korelasi)

Sehingga diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{1,96 + 1,645}{0,5 \ln [(1 + 0,4)/(1 - 0,4)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,5 \ln (0,847)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,5 (0,847)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,4235} \right\}^2 + 3$$

$$n = \{8,51\}^2 + 3$$

$$n = 75,21 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini sebanyak 75 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Data primer meliputi data identitas responden, perilaku *personal hygiene* dan kejadian keputihan dengan menggunakan lembar kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Mengajukan permohonan izin dan meminta surat rekomendasi ke kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan.
2. Peneliti mengurus izin penelitian ke SMK Kesehatan Bali Dewata.
3. Peneliti mengajukan pembuatan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar terbit dengan nomor surat DP.04.02/F.XXXII.25/ 139 /2025.
4. Peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah

SMK Kesehatan Bali Dewata.

5. Pihak sekolah mengizinkan dengan mengeluarkan balasan surat penelitian dengan nomer surat 421.5/62/SMK.Kes.BD/IV/2025.
6. Peneliti dibantu guru dari kesiswaan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian secara langsung.
7. Peneliti melakukan pendataan siswi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu berjumlah 85 responden, dikarenakan dari rumus sampel yang telah di hitung yaitu 75 responden yang kemudian menandatangani lembar persetujuan dan dibuatkan *group whatsapp* melauai ketua kelas.
8. Peneliti memberikan penjelasan mengenai prosedur pengisian kuesioner, serta memberikan ruang bagi responden untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat bagian yang kurang dimengerti.
9. Selanjutnya, kuesioner disebarkan kepada responden yang mencakup inisial nama, kelas, serta pertanyaan terkait perilaku personal hygiene dan kejadian keputihan.
10. Setelah responden menyelesaikan pengisian, peneliti memeriksa kelengkapan data, kemudian mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden.
11. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam studi ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai perilaku personal hygiene dan kejadian keputihan. yang sebanyak 20 pertanyaan untuk perilaku *personal hygiene* dan 10 pertanyaan mengenai kejadian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan terhadap skor total, yaitu akumulasi dari seluruh item. Pengujian dilakukan menggunakan teknik korelasi bivariat dan diolah melalui program SPSS versi 25.0. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan memiliki tingkat signifikansi (p -value) kurang dari 0,05. Dengan demikian, instrumen dianggap layak digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Bivariat) untuk melakukan uji validitas. Dalam pengujian Uji validitas ini dilakukan di SMK Bali Dewata kelas X Jurusan Akutansi dan diikuti oleh 30 responden di SMK Bali Dewata. Hasil Uji Validitas dari 30 pernyataan didapatkan hasil $>0,361$ yang dinyatakan semua pernyataan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan tingkat keandalan alat ukur. Pengujian ini dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* yakni dengan menggunakan SPSS 25.0. Dalam pengujian Uji reliabilitas ini dilakukan di SMK Bali Dewata kelas X Jurusan Akutansi dan diikuti oleh 30 responden di SMK Bali Dewata. Hasil Uji Validitas dari 30 pernyataan didapatkan hasil $>0,6$ yang dinyatakan semua pernyataan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penginputan data dan mengeluarkan data pada program komputer untuk menjadi bentuk yang lain yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan (Widodo dkk., 2023). Pada

penelitian ini, proses pengolahan data melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap data yang diperoleh dari responden guna memastikan kelengkapan dan keakuratan jawaban. Langkah ini bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data yang telah terkumpul.

b. *Coding*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemberian kode numerik terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses pengkodean ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan pengolahan data selanjutnya. Data yang dikoding berupa :

- a) Perilaku: baik diberikan kode 1, cukup diberikan kode 2, kurang diberikan kode 3
- b) Kejadian keputihan pada remaja: dikategorikan sebagai berikut, jika terjadi keputihan diberikan kode 1 dan jika terjadi keputihan diberikan kode 2.
- c) Kategori keputihan diberi kode 1 jika fisiologis, kode 2 jika keputihan patologis.

c. *Processing/entry*

Proses entry merupakan langkah pemindahan data dari kuesioner ke media digital untuk selanjutnya diolah. Dalam tahap ini, peneliti mentransfer data dari hasil pengisian Google Form ke dalam lembar kerja Microsoft Excel. Data kemudian disusun secara sistematis dalam tabel, yang selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Penggunaan SPSS mempermudah dalam melakukan uji statistik sesuai dengan tujuan penelitian..

d. *Tabulating*

Setelah proses entry selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah tabulasi data,

yaitu, penyusunan data ke dalam tabel-tabel sesuai dengan indikator yang diteliti. Tabulasi ini berfungsi untuk menyajikan data secara lebih sistematis dan informatif. Selain itu, dalam tahap ini dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dientri untuk memastikan tidak terjadi kesalahan penginputan atau ketidaksesuaian antara data di Excel dan SPSS.

e. *Cleaning*

Langkah terakhir dalam pengolahan data adalah data cleaning, yaitu proses pemeriksaan ulang seluruh data yang telah dientri untuk memastikan tidak terdapat kesalahan seperti duplikasi, kesalahan kode, atau data yang tidak lengkap. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi data satu per satu untuk menghindari adanya missing data atau entri yang tidak valid. Setelah proses cleaning selesai dan dipastikan bahwa seluruh data layak untuk dianalisis, maka peneliti melanjutkan ke proses analisis statistik.

2. Teknik Analisis Data

a. *Analisi Univariat*

Analisis univariat merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu variabel secara tunggal pada satu waktu tertentu (Swarjana, 2016). Dalam penelitian ini, Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu perilaku personal hygiene dan kejadian keputihan pada remaja putri di SMK Kesehatan Bali Dewata.

1) *Analisa data perilaku personal hygiene*

Analisis data pada variabel perilaku personal hygiene dilakukan dengan menjumlahkan skor dari 20 pernyataan dalam kuesioner yang menggunakan

Likert. Pernyataan positif diberi skor 4 untuk jawaban selalu hingga skor 1 untuk tidak pernah, sedangkan pernyataan negatif dibalik. Skor total dikonversi dalam bentuk persentase dan dikategorikan sebagai baik jika $>75\%$, cukup jika $60-75\%$, dan kurang jika $<60\%$.

2) Analisa data kejadian keputihan

Analisis data pada variabel kejadian keputihan dilakukan menggunakan skala Guttman, yang terdiri dari 10 pernyataan. Setiap pernyataan memiliki dua pilihan jawaban, yaitu “Ya” yang diberi skor 2 dan “Tidak” diberi skor 1. Skor total dari jawaban responden digunakan untuk menilai tingkat kejadian keputihan. Hasil pengukuran “Patologis” (jika responden menjawab “Ya” 2 atau lebih pertanyaan) dan “Fisiologis” (jika responden menjawab “Tidak” lebih dari 2 dari keseluruhan pertanyaan). Pada penelitian ini variabel kejadian keputihan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara perilaku personal hygiene dan kejadian keputihan pada remaja putri. Pengujian dilakukan menggunakan uji Chi-Square, yang memungkinkan peneliti untuk menilai signifikansi hubungan antara kedua variabel secara statistik. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil pengujian dianggap bermakna secara statistik apabila nilai $p\text{-value} \leq 0,05$.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam setiap pelaksanaan penelitian, terutama karena subjek yang terlibat adalah manusia.

Sebagai individu yang memiliki hak asasi, partisipasi mereka harus dilandasi prinsip penghargaan terhadap martabat dan hak pribadi (Sinaga, 2017). Dalam penelitian kebidanan, penerapan etika meliputi:

1. *Respect for person*

Prinsip ini menekankan pentingnya menghormati martabat setiap individu sebagai pribadi yang unik, yang memiliki kebebasan dan hak untuk mengambil keputusan secara mandiri. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi individu yang memiliki keterbatasan dalam kemandirian, terutama mereka yang berada dalam kondisi ketergantungan atau rentan, agar tidak mengalami kerugian maupun tindakan penyalahgunaan. Selain itu, prinsip ini juga menjunjung tinggi hak atas otonomi, dengan syarat bahwa individu mampu memahami dan menyadari pilihan-pilihan pribadinya dalam proses penentuan diri.

2. *Beneficience (Asas Kemanfaatan)*

Prinsip ini bertujuan mendorong individu untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab guna menghindari terjadinya pelanggaran atau tindakan yang tidak sesuai. Peneliti memaksimalkan potensi manfaat penelitian bagi responden dan masyarakat secara keseluruhan sehingga meminimalkan potensi risiko yang akan terjadi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi kesejahteraan responden dengan mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh dari partisipasi mereka. Peneliti juga memberikan penghargaan terhadap responden sebagai pihak yang berperan penting dalam penyediaan data penelitian.

3. *Justice (keadilan)*

Menurut aturan ini, peneliti tidak diperbolehkan membedakan responden berdasarkan status sosial ekonomi, afiliasi politik, ras, agama, etnis, atau faktor

lainnya. Peneliti harus memperlakukan setiap responden secara setara dan dengan pola pikir yang adil dan tidak memihak. Karena semua responden dipandang setara dalam penelitian ini, maka peneliti menerima pilihan setiap responden tanpa membandingkan warna kulit, agama, etnis, atau status ekonomi.